PROSES PEMBUATAN MASKER BUNGA ROSELLA DAN TEPUNG BERAS SEBAGAI PENCERAHAN KULIT WAJAH

Mufattihah Yuliansari
Pendidikan Tata Rias, Fakultas Tenik, Universitas Negeri Surabaya
Email: Mufattihahyuliansari16050634037@mhs.unesa.ac.id

Arita Puspitorini
Pendidikan Tata Rias, Fakultas Tenik, Universitas Negeri Surabaya
Email: Aritapuspitorini@unesa.ac.id

Abstrak

Kulit wajah adalah faktor utama kecantikan bagi sebagian banyak wanita. Kulit wajah memiliki berbagai macam maslah seperti berjerawat, berminyak, kulit kering, kulit kusam, warna kulit yang tidak merata, hingga warna kulit wajah yang tidak sesuai dengan apa yang di inginkan. Hal tersebut kadang membuat seseorang menjadi tidak percaya diri dengan penampilannya sendiri. Perawatan untuk mengatasi berbagai maslah pada kulit wajah tersebut juga terbilang sangat beranekaragam saat ini. Termasuk pada penggunaan masker untuk perawtaan bagi kulit wajah. Masker juga memiliki banyak jenis yang telah beredar pada masyarakat. Bahan yang digunakan untuk pembuatan masker juga sangat beragam saat ini mulai dari bahan alami hingga bahan yang mengandung kimia. Masker dari bahan alami lebih cenderung mudah di dapatkan karena menggunakan bahan – bahan yang mudah di temui. Tetapi masker alami memiliki kelemahan yang tidak bisa tahan terhadap waktu yang lama. Masker juga mempunyai fungsi yang berbeda – beda sesuai kandungan bahan yang di gunakan. Contohnya seperti masker bunga rosella dan tepung beras, bunga rosella mengandung vitamin A, vitamin C yang lebih tinggi di bandingkan dengan jeruk, papaya, jambu biji dan apel. Juga mengandung mineral yang sangat bermanfaat bagi kecantikan. Kemudian beras yang terkenal dari dahulu sebagai salah satu andalan masyarakat dalam pembuatan masker yang dipercayai bisa mencerahkan kulit wajah yang bisa menjaga kesehatan kulit, mengecilkan pori – pori, meregenerasi kulit, mengatasi jerawat dan mengencangkan kulit. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pembuatan masker berbahan bunga rosella dan tepung beras terhadap pencerahan bagi kulit wajah. Dan penelitian ini termasuk penelitian literatur riview dimana cara pengumpulan data menggunakan teknik mencari kesamaan data dengan cara mencari kesamaan diantara beberapa literatur dan diambil kesimpulannya. Hasil dari penelitian ini meliputi bagaimana proses pembuatan masker dari mulai pengeringan bunga rosella hingga pembuatan beras menjadi tepung beras. Kemudian pencampuran 2 bahan tersebut, serta proses cara menyimpan masker agar lebih awet lama dengan cara mengkristalkannya.

Kata Kunci: masker wajah, bunga rosella, tepung beras.

Abstract

Facial skin is a major factor in beauty for many women. Facial skin has a variety of problems such as acne, oily, dry skin, dull skin, uneven skin tone, to the color of facial skin that is not in accordance with what is desired. This sometimes makes a person become insecure with his own appearance. Treatments to overcome various problems on the facial skin are also fairly diverse today. Including the use of masks for facial skin care. Masks also have many types that have been circulating in the community. The materials used to make masks are also very diverse today ranging from natural ingredients to chemicals that contain chemicals. Masks from natural ingredients are more likely to be easily obtained because they use ingredients that are easily found. But natural masks have weaknesses that cannot withstand long periods of time. Masks also have different functions depending on the ingredients used. For example like a rosella flower mask and rice flour, rosella flowers contain vitamin A, vitamin C which is higher compared to oranges, papayas, guava and apples. Also contains minerals that are very beneficial for beauty. Then the famous rice from the past as one of the mainstays of society in making masks that are believed to brighten facial skin that can maintain skin health, shrink pores, regenerate the skin, overcome acne and tighten the skin. The purpose of this study was to determine the process of making masks made from rosella flowers and rice flour to enlighten the skin. And this research includes research literature review where the data collection method uses the technique of finding similarity of data by finding similarities between several literatures and drawing conclusions. The results of this study include how the process of making masks from drying rosella flowers to making rice into rice flour. Then mixing the 2 ingredients, and the process for storing the mask to make it last longer by crystallizing it.

Keywords: face mask, rosella flower, rice flour

PENDAHULUAN

Di Indonesia sinar matahari tergolog dapat dikatakan cukup menyengat karena memiliki iklim tropis biasanya memberi efek pada kulit karena merupakan lapisan yang paing luar. Kandungan UV pada sinar matahari dapat membuat kulit kita berubah menjadi lebih gelap. Efek tersebut menimbulkan permasalahan tidak meratanya warna kulit dan menjadikan kulit yang terkena sinar matahari langsung lebih menggelap. Apalagi pada bagian-bagian yang tidak tertutup bahkan jarang tertutupi oleh pakaian seperti pada bagian kulit wajah. Hal tersebut tentunya menjadi masalah yang serius bagi setiap orang, terutama bagi wanita. Perlu adanya perawtan lebih serius agar tidak menjadi lebih gelap dan kusam.

Kurangnya merawat dan membersihkan kulit wajah yang terkena matahari akan berdampak cenderung menggelapnya kulit wajah dan cenderung akan berlanjut pada kulit yang kusam. Pun efek tersebut menjadi maslaah yang serius bagi kalangan wanita karena memberi efek yang kurang bagus pada penampilannya dan membuat turunnya tingkat kepercayaan diri. Menurut sebagian wanita pwnampilan wajah merupakan hal yang utama, karena selalu terlihat dan dilihat orang lain adalah area bagian wajah. Oleh karena itu, perlu dilakukan perawatan pada kulit wajah secara tepat, karena jika tidak tepat justru akan membuat wajah menjadi tidak beraturan dan bisa menjadi kerusakan pada bagian kulit wajah.

Kerusakan pada kulit wajah mempunyai sangat banyak sekali penyebabnya. Stress, Perubahan diet yang drastis, kurang tidur, terkena paparan sinar matahari biasanya memancing munculnya masalah – masalah pada kulit wajah.

Stes merupakan musuh besar kulit, bahkan bisa memperparah kondisi kulit yang rusak. Kondisi negatif ini bisa menyebabkan timbulnya jerawat, psoriasis (sejenis penyakit dimana kulit mengalami proses pergantian terlalu cepat), eczema (eksim), gatal-gatal juga bintik-bintik merah.Penting untuk Anda menghindari stres. Caranya bisa dengan rileks menggunakan minyak aromaterapi, perawatan spa, menonton film komedi atau sesekali rencanakan liburan.

Perubahan diet yang drastic berdampak dari Diet yang dilakukan secara ekstrim juga menjadi salah satu penyebab utama kerusakan kulit. Kekurangn asam lemak karena diet berlebihan membuat kulit kehilangan kesegarannya. Sementara wanita yang mengalami gangguan makan, seperti anoreksia atau bulimia, akan kekurangan protein dan vitamin yang menyebabkan kulit sangat kering hingga terkelupas.

Saat tidur dalam keadaan rileks, kulit akan beregenerasi dengan sendirinya. Jika kurang tidur, mata akan terlihat sembab, muncul lingkaran gelap bawah mata dan kulit akan tampak kusam. Kurang tidur juga menyebabkan timbulnya noda kecokelatan pada wajah. Jika Anda peduli dengan keindahan kulit, maka mulailah tidur sebelum pukul 1 pagi.

Terkena paparan sinar matahari secara berlebihan dalam waktu yang lama, bisa mempercepat proses penuaan kulit dan menyebabkan timbulnya flek cokelat. Lebih dari itu, bisa menyebabkan kanker kulit juga membuat warna kulit menjadi tidak merata atau biasa disebut kulit belang.

Kulit yang belat atau warnanya tidak merata jika di bahas lebih dalam memiliki penyebab bukan hanya dari paparan sinar matahari saja tetapi ada factor lain yang bisa membuat kulit wajah menjadi gelap dan memiliki warna yang tidak merata yaitu factor hormone juga turut memngaruhi. Hormon memberi kontribusi dalam warna kulit yang tidak merata. Melasma, masalah kulit yang terjadi akibat ketidakseimbangan hormon. Melasma bisa terjadi karena kehamilan atau penggunaan kontrasepsi hormonal. Melasma terjadi ketika melanosit distimulasi oleh kadar progesteron dan estrogen yang abnormal. Ini menyebabkan sel-sel menghasilkan kadar melanin ekstra dan menyebabkan perubahan warna kulit. Melasma dapat memengaruhi epidermis (lapisan atas kulit) dan dermis (lapisan kedua kulit). Melasma dermis cenderung menyebabkan bintik-bintik dengan warna cokelat gelap dan memiliki batas jelas dengan warna kulit asli. Sementara, melasma dermis menyebabkan bintik-bintik lebih terang dan tidak terdefinisi dengan baik. Jika melasma memengaruhi dua lapisan kulit, akan menyebabkan campuran bintik terang dan gelap.

Selain itu gelapnya warna kulit dipengaruhi oleh bertambahnya usia. Semakin bertambahnya usia, warna kulit bisa menggelap dengan sendirinya. Bintik-bintik penuaan adalah jenis pigmentasi paling umum dan merupakan akibat dari kerusakan yang disebabkan oleh sinar matahari, jelas laman *Style Craze*. Bintik-bintik ini ditemukan di area yang sering terpapar sinar matahari, seperti wajah misalnya. Bintik-bintik penuaan ini umum ditemukan pada orang berusia di atas 50 tahun. Namun, orang-orang berusia lebih muda juga bisa mengalaminya, terlebih mereka yang sering menghabiskan waktu di bawah paparan sinar matahari. Ciri-cirinya adalah berwarna cokelat atau kehitaman dan terjadi di bagian kulit yang banyak terpapar sinar mentari.

Bisa juga disebabkan oleh luka Jika pernah jatuh dan terluka, ketika luka mengering akan membuat warna kulit berubah. Area bekas luka akan menggelap dibanding warna kulit sebenarnya. Ini disebut dengan hiperpigmentasi pasca inflamasi, istilah medis yang digunakan untuk menggambarkan perubahan warna kulit yang disebabkan luka, jelas *Very Well Health*. Hiperpigmentasi pasca inflamasi berkembang ketika luka atau iritasi seperti gesekan, ruam atau jerawat menyebabkan kulit jadi meradang. Saat kulit sembuh, ia akan menghasilkan banyak melanin. Melanin berlebih

yang menggelapkan dan mengubah warna kulit. Perubahan ini menetap, bahkan ketika luka sudah benar-benar sembuh.

Penyebab lainnya adalah solar lentiginosis *Solar lentiginosis* adalah kondisi dermatologis umum yang terjadi pada sebagian besar orang dari ras Kaukasia di atas usia 40 tahun. Kondisi ini menyebabkan munculnya bintik-bintik cokelat pucat ke cokelat gelap. Bintik ini paling banyak muncul di area wajah, tangan, lengan, bahu hingga punggung bagian atas, jelas *Health Line*. Ada beberapa cara untuk mengurangi bintik hitam akibat *solar lentiginosis*, di antaranya perawatan laser, *chemical peeling* dan lainnya.

Bekas jerawat juga menimbulkan warna kulit yang tidak merata. Bekas jerawat akan memunculkan flek dan noda hitam di kulit wajah. Namun, tak perlu khawatir karena warna kulit yang tidak merata itu sifatnya tidak permanen dan akan menghilang dalam kurun waktu antara 3-6 bulan, ungkap *Dermatology Alliance*. Perubahan warna kulit merupakan efek samping paling umum dari jerawat. Ada beberapa opsi untuk mengatasinya, misalnya perawatan laser dan cahaya, *hidroquinone*, atau retinoid topikal untuk mengurangi produksi melanin sehingga pigmen berkurang.

Dan penyebab yang lainnya lagi yaitu tinea versicolor. *tinea versicolor* bisa menyebabkan warna kulit jadi tidak merata. Ini merupakan infeksi jamur pada kulit dan mengganggu pigmentasi pada kulit. Akibatnya, akan timbul bercak-bercak kecil yang warnanya lebih gelap dari warna kulit sebenarnya, ungkap *Mayo Clinic*. Masalah kulit ini tidak menular. Ada beberapa cara untuk menyembuhkan *tinea versicolor*, yaitu mengoleskan krim anti jamur ke bagian kulit yang terdampak. Penyakit ini sering kambuh, terutama pada cuaca yang hangat dan lembap. Bercak ini biasa ditemukan di punggung, dada, leher dan lengan bagian atas.

Dengan demikian setiap wanita tentunya ingin memiliki kulit wajah yang bersih, putih, dan terhindar dari masalah – masalah kuit wajah. Maka dari itu perawatan pada kulit wajah sangat di butuhkan untuk menjaga kulit wajah agar tetap dalam keadaan yang baik, terawatt dan terlihat sempurna. Perawatan wajah pada masa kini tergolong banyak dan sangat mudah.

Perawatan kulit wajah juga sangat mudah dilakukan, bisa datang pada tempat – tempat perawatan wajah yang kini sudah semakin mudah ditemukan atau memanggilnya ke rumah. Namun dengan kemudahan tersebut perlu diperhatikan dan lebih selektif dalam memilih perawatan bagi wajah. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, karena jika tidak tepat dalam memilih perawatan wajah bisa terjadi kerusakan pada kulit wajah. Untuk meminimalisir hal tersebut ada cara yang bisa dilakukan untuk memilih perawatan wajah, yaitu dengan perawatan sendiri di rumah dengan menggunakan masker.

Perawatan wajah dapat dilakukan dengan menggunakan masker wajah. Masker adalah perawatan yang ditujukan untuk mengencangkan tonus (daya bingkis) kulit serta merawat kulit dengan kandungan bahan yang terdapat dalam kosmetik, untuk perawatan muka / kulit wajah yang memiliki manfaat yaitu memberi kelembaban, merangsang sel sel kullit, mengeluarkan kotoran dan sel sel tanduk yang melekat dikulit, menormalkan kulit dari gangguan jerawat, bintik hitam dan mengeluarkan lemak yang berlebih pada kulit, mencegah, mengurangi keriput keriput dan hyperpigmentasidan melancarkan peredaran darah (Rostamilis,2005:152).

Masker wajah merupakan salah satu jenis kosmetik perawatan kulit wajah yang cukup dikenal oleh masyarakat. Masker banyak dijual dikalangan masyarakat dengan berbagai jenis dan macamnya. Juga dengan fungsinya yang berbeda- beda dalam mengatasi masalah pada kulit wajah. Masker sangat bermanfaat untuk menjaga dan merawat wajah. Masker wajah merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa, memperbaiki proes regenerasi, dan memperaiki nutrisi kulit pada jaringan kulit wajah. Masker tentunya tidak asing lagi dikalangan kaum wanita, dan banyak dijumpai dipasaran dengan berbagai varian dan manfaat. Namun hal tesebut juga perlu diwaspadai, dan harus tepat dalam memilih serta memakainya sesuai aturan yang dianjuran.

Menurut (Keen, 2012) bahwa masker bermanfaat untuk mencerahkan kulit wajah, mengecilkan pori-pori, mengurangi kadar minyak pada kulit berminyak dan mengurangi jerawat serta menyamarkan noda hitam pada kulit wajah. Perawatan adalah dilakukan secara teratur. Bila tidak teratur akan dapat menimbulkan efek yang negatif seperti ditumbuhi jerawat, figmentasi dan kelainan lainnya. Oleh karena itu perawatan harus dilakukan secara bertahap.

Masker perawatan juga bisa disebut masker kecantikan yang memiliki wujud pasta, serbuk dan gel. Masker juga digolongkan menjadi beberapa bagian seperti masker alami, masker masker semi alami, dan masker modern. Masker alami adalah masker yang dibuat dari bahan – bahan alami tanpa bahan pengawet. Masker semi alami adalah masker yang terbuat dari bahan – bahan alami tetapi sudah modern dalam cara pembuatan dan pengemasannya. Masker modern yaitu masker yang menggunakan bahan – bahan yang kimia yang pengemasannya sudah menggunakan cara modern.

Menurut peraturan menteri kesehatan RI No. 220/Menkes/Per/XI/76, tanggal 6 September 1976 menyatakan bahwa: ”Kosmetik adalah bahan atau campuran bahan untuk digosokkan, diletakkan, dituangkan, dipercikkan atau disemprotkan, dimasukkan

ke dalam, dipergunakan pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambahkan daya tarik atau mengubah rupa dan tidak termasuk golongan obat". Kosmetika wajah tersedia dalam berbagai bentuk sediaan, salah satunya dalam bentuk masker. Bentuk sediaan masker yang banyak terdapat di pasaran adalah bentuk pasta, gel dan serbuk. Masker serbuk sudah ada sejak jaman nenek moyang karena cara pembuatannya yang mudah dengan mengeringkan bahan hingga menjadi serbuk kemudian dapat diaplikasikan dengan beberapa bahan lainnya sehingga dapat digunakan untuk wajah dengan penambahan sedikit air (ID creative, 2003).

Masker alami biasanya bisa di buat sendiri menggunakan bahan – bahan alami seperti buah – buahan, sayur – sayuran, bunga, bahkan biji – bijian yang memiliki manfaat yang baik bagi kulit wajah. Masker ini tidak bisa tahan dalam jangka waktu yang lama karena tidak adanya penggunaan pengawet dalam pembuatannya. Tetapi masker ini tidak mempunyai efek yang fatal karena terbuat dari bahan – bahan alami.

Darwati (2013: 32) menjelaskan: agar kecantikanmu terpancar sempurna, perawatan wajah sangat penting dilakukan. Perawatan merupakan suatu usaha atau tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, memelihara dan mempertahankan kesehatan, keindahan serta menjaga keremajaan kulit wajah. Tujuan utama perawatan wajah adalah untuk mendapatkan kulit wajah yang sehat, segar dan halus. Perawatan pada wajah diperlukan untuk mencegah kekeringan dan menjaga kelembaban serta membantu mempertahankan elastisitas kulit.

Melakukan perawatan pada wajah sebaiknya dilakukan di usia muda karena akan memberikan kontribusi untuk kulit terlihat lebih muda di kemudian hari (Wirakusumah, 1994: 56). Perawatan kecantikan kulit yang dilakukan sehari-hari dapat berupa membersihkan wajah. Membersihkan kulit wajah dua kali dalam sehari akan menjadikan kulit tampak bersih dan sehat. Dengan menggunakan kosmetika susu pembersih, penyegar, pelembab dan pemupukan. Kemudian melakukan perawatan berkala secara teratur pada wajah menggunakan kosmetika peeling, massage dan masker dapat 3 mengurangi masalah kelainan yang terjadi pada kulit wajah dengan berbagai macam teknik dan metode yang sesuai dengan kondisi kulit wajah (Tilaar, 2012:53).

Perkembangan industri kosmetik yang terus meningkat menyebabkan beragamnya produk masker yang beredar di pasar, baik dari segi merk, fasilitas, jenis, harga, maupun variasi yang terkandung dalam produk tersebut. Kenyataan ini membuat sebagian konsumen, terutama yang kurang paham mengenai masker wajah menjadi kesulitan menemukan produk masker yang sesuai dengan kondisi kulit. Menurut Adsense (2011) masker wajah dari berbagai merk ternama saat ini mudah di dapatkan, namun tidak sedikit yang menyebabkan kulit menjadi bermasalah. Berdasarkan evaluasi market yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa beberapa masker yang dijual dipasaran mengandung asam alfa hidroksi (AHA), asam glikolat, lanolin, sitrun, β-karoten, sinoksat, asam stearat, propilen gliko, Benzoyl peroxide, Benzefenon, metil paraben, parfum, zinc stearat, Briliant lake red, magnesium karbonat dan sebagainya. Pada pembuatan kosmetika, pencampuran bahan-bahan tersebut harus memenuhi ketentuan pembuatan kosmetika.

Hayatunnufus (2009:37-38) menjelaskan akibat atau pengaruh yang ditimbulkan kosmetika terhadap kulit ada dua macam yakni: (1) pengaruh positif, pemakaian kosmetika diharapkan kulit menjadi bersih, sehat dan segar serta menjadi lebih muda. Hal ini akan dapat dicapai dengan cara pemilihan kosmetika yang tepat sesuai dengan jenis kulit dan teknik/cara pemakaian yang tepat serta teratur dan (2) pengaruh negatif, pengaruh negatif sangat tidak diharapkan dan tidak diinginkan terjadi, karena akan menimbulkan kelainan-kelainan pada kulit, mungkin saja kulit menjadi gatal-gatal, kemerahan, bengkakbengkak ataupun timbul noda-noda hitam.

Contoh masker alami yang akan di ulas pada penelitian ini, tanaman rosella tumbuh subur terutama pada musim hujan. Tanaman ini dikenal sebagai jenis tanama hias. Tanaman ini juga sangat terkenal sebagai mahan dasar pengolahan the bunga rosella pada masyarakat. Tanaman rosella berasal dari Afrika. Dan di Indonesia sendiri perkembang biakannya ada di daerah Gunung Kidul.

Tanaman rosella memiliki nama latin *Hibiscus sabdariffa L*, mempunyai batang berkayu bulat dan tegak dengan percabangan simpodial dan berwarna kemerahan. Daunnya tunggal berseling berbentuk bulat telur dengan ujung yang runcing, tepi beringgit, pangkal berlekuk dengan pertulangan daun menjari. Daun rosella memiliki 5-8 cm, panjang 5-15 cm dengan tangkai berukuran 4-7 cm, penampang bulat dan berwarna hijau (Bakti Husada, 2001).

Bagian dari tanaman rosella yang paling sering dimanfaatkan adalah bunganya. Tanaman rosella menghasilkan bunga sepanjang tahun (Bakti Husada, 2001). Bunganya berwarna merah terletak di ketiak daun dan tunggal, dengan kelopak terdiri dari 8-11 daun kelopak berukuran 1 cm, berbulu, dan pangkal berlekatan (Devi, 2009). Kelopak bunga atau kaliksnya berwarna merah gelap dan lebih tebal jika dibandingkan dengan bunga sepatu.

Bunga rosella mengandung banyak zat yang bermanfaat bagi manusia. Rosella dikenal dengan rasa asamnya dikarenakan adanya kandungan vitamin C yang lebih banyak disbanding jeruk, apel, jambu merah,

papaya. Mengandung asam sitrat dan asam malat dengan total 13% dan asam gikolik (Maryani dan Kristina, 2005).

Vitamin C sangat esensial dalam menurunkan sintesis pigmen dengan menghambat enzim tirosinase dan dianggap mempu menurunkan keluhan kelopak mata yang gelap. Vitamin C juga merupakan senyawa reduktor terbanyak di tubuh dan merupakan antioksidan yang paling dominan dikulit. Vitamin C merupakan antioksidan yang larut dalam air (Ardhie, 2011).

Vitamin C memiliki kandungan yang banyak bermanfaat bagi kulit diantaranya merupakan antioksidan yang melindungi kulit dari serangan radikal bebas, Merangsang pembentukan kolagen dan mempercepat proses penyembuhan pada luka, melindungi kulit dari pengaruh buruk sinar ultraviolet (UV) dengan cara menetralisiya, dan vitamin c dapat mengaktifkan antioksidan lain seperti vitamin E (Muliyawan dan Suriana, 2013; Deny, dkk. 2006).

Selain itu, terdapat juga jenis vitamin A yang membantu memperbaiki sel sel kulit yang rusak atau mati.Terlebih vitamin B1 dan B2 dapat mengatasi kulit kering dan keriput sehingga kulit pun akan senantiasa sehat dan cantik dengan mengonsumsi bunga rosella.

Kemudian untuk beras adalah bagian dari padi (gabah) yaitu bulirnya yang telah dipisah. Pada tahap pemrosesan hasil panen padi, gabah ditumbuk dengan lesung atau digiling sehingga bagian kulitnya terlepas dari isinya. Bagian inilah yang berwarna putih , kemerahan,ungu, atau bahkan hitam yang disebut beras. Beras termasuk dalam golongan tanaman yang tumbuh sebagai tanaman tahunan. Tanaman padi dapat tumbuh hingga setinggi 1 – 1,8 m. Daunnya panjang dan ramping dengan panjang 50-100 cm dan lebar 2-2,5 cm.

Menurut (Munawar Khalil 2016 : 8), beras memiliki beberapa jenis yaitu: Beras pandan wangi, bentuk biji tidak panjang, cenderung bulat, dan memiliki ciri khas aroma wangi pandan. Beras bengawan, bentuk biji agak panjang/lonjong, tidak mengeluarkan aroma wangi. Beras mentik wangi, memiliki aroma wangi dengan biji berbentuk bulat dan gemuk, warna beras ini menyerupai beras ketan putih. Beras rojolele, memiliki ciri fisik cenderung bulat, terdapat sedikit bagian yang berwarna putih susu tetapi tidak wangi. Beras IR 42, biji beras agak lonjong, tidak mengeluarkan aroma wangi dan berukuran kecil. Beras c4, biji berbentuk bulat dan tidak mengeluarkan aroma wangi.

Beras juga memiliki macam – macam warna yaitu beras putih, bulirnya berwarna putih agak transparan karena hanya memiliki sedikit aleuron. Kandungan amilosa umunya sekitar 20%. Beras merah, bulir berwarna kemerahan dikarenakan aleuronnya mengandung gen yang memproduksi antosianin yang merupakan sumber warna merah atau ungu. Beras ketan, memiliki warna putih, hitam tidak transparan, sebagian atau hamper seluruh patinya merupakan amilopektin sehingga nasinya bersifat lengket. Beras basmati merupakan jenis beras yang berasal dari india, satu cangkir beras basmati memiliki kandungan serat 20 persen lebih banyak jika dibandingkan dengan beras lain, juga memiliki indeks glikemik yang rendah. Beras coklat, mempunyai bentuk dan warna yang hamper sama dengan beras merah, rendah pati dan kalori serta sangat tinggi akan serat larut. Beras hitam, beras ini sangat sulit ditemukan, beras ini juga sering disebut sebagai beras item. Beras jasmine, memiliki warna putih dan memiliki aroma seperti pandan.

Beras yang digunakan dalam pembuatan masker tradisional adalah beras putih yang memiliki manfaat untuk mencerahkan wajah, mengurangi kerutan dan memperbaiki sel yang rusak.. Beras Putih memiliki beberapa manfaat yaitu menjaga kelembaban kulit dan menjadikan kulit tampak putih dan bersih, antioksidan yang menangkal radikal bebas pada kulit, Menangkal sinar ultraviolet yang dapat merusak kulit sekaligus memperbarui pigmen kulit yang rusak (Khalil, 2016). Kandungan yang ada pada beras sangat baik untuk kecantikan kulit. Kandungan yang terdapat pada tepung beras adalah *gemma oryzanol* yang mampu memperbaharui pembentukan pigmen melanin, sebagai antioksidan dan juga efektif menangkal sinar ultraviolet (Atikh 2015:10).

Nirmala (2012) mengemukakan tepung beras sangat berkhasiat, karena mengandung amilosa, amilopektin, hydralized amylum / dekstrin dan asam kojik yang dapat memutihkan kulit sebagai hasil dari fermentasi amylum selama perendaman. Oleh karena itu, tepung beras digunakan sebagai salah satu bahan dasar kosmetik, karena berkhasiat dapat membuat kulit wajah menjadi sehat terawat melembabkan kulit dan mencerahkan kulit.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pembuatan masker berbahan bunga rosella dan tepung beras terhadap pencerahan bagi kulit wajah. Agar dapat mengetahui manfaat bunga rosella bukan hanya dapat diolah sebagai minuman teh dalam bidang makanan saja tetapi juga dapat bermanfaat sebagai masker dalam bidang kecantikan. Serta menambah pengetahuan bagi para pembaca bahwa bunga rosella juga dapat diolah sebagai bahan perawatan bagi kulit wajah.

METODE

Penelitian ini merupakaan penelitian sekunder berjenis *literatur review*. Literatur review merupakan analisis suatu kajian pustaka yang berupa kritikan dari penelitian yang telah dilakukan terhadap suatu topik khusus atau pernyataan terhadap suatu bagian dari keilmuan tertentu (Agusta, 2008). Dalam penelitian ini peneliti menganalisis pengaruh masker bunga rosella dan tepung beras sebagai pencerahan kulit wajah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua artikel yang menjadi sampel penelitian ini, merupakan hasil penelitian yang membahas tentang masker dari bahan alami terutama bahan – bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bunga rosella dna tepung beras. Dari beberapa artikel tersebut juga mamberitahu tentang bagaimana cara mengolah bunga rosella dan tepung beras hingga menjadi sebuah masker kecantikan.

Bunga rosella juga memiliki berbagai kandungan vitamin dan mineral yang sangat bermanfaat bagi kesehatan dan kecantikan kulit. Kandungan vitamin A dan Vitamin C rosella cukup tinggi dibandingkan buah-buahan seperti jeruk, apel, papaya dan jambu biji.

Vitamin C merupakan antioksidan yang larut dalam air. Vitamin C sangat esensial dalam biosintesis kolagen dan mampu menurunkan sintesis pigmen dengan menghambat enzim tirosinase dan dianggap mampu menurunkan keluhan kelopak mata yang gelap. Vitamin C juga merupakan senyawa reduktor terbanyak di tubuh dan merupakan antioksidan yang paling dominan dikulit (Ardhie, 2011)

Vitamin C mengandung banyak manfaat untuk kulit di antaranya:

a) Vitamin C merupakan antioksidan yang melindungi kulit dari serangan radikal bebas.

b) Melindungi kulit dari pengaruh buruk sinar ultraviolet (UV) dengan cara menetralisirnya.

c) Merangsang pembentukan kolagen dan mempercepat proses penyembuhan pada luka.

d) Vitamin C dapat mengaktifkan antioksidan lain seperti vitamin E. (Muliyawan dan Suriana, 2013; Deny, dkk. 2006)

Selain itu, terdapat pula berbagai jenis vitamin seperti vitamin D dan vitamin A akan membantu memperbaiki sel sel kulit yang rusak atau mati. Terlebih, vitamin B1 dan B2 dapat mengatasi kulit kering dan keriput sehingga kulit pun akan senantiasa sehat dan cantik dengan mengkonsumsi bunga rosella. (Pangaribuan, 2016).

Kandungan yang ada pada beras sangat baik untuk kesehatan dan kecantikan kulit. Kandungan yang terdapat pada tepung beras adalah gamma oryzanol yang mampu memperbaharui pembentukan pigmen melanin, sebagai antioksidan dan juga efektif menangkal sinar ultraviolet (Atikh 2015:10).

Menurut Munawar Khalil (2016:15), beras putih memiliki beberapa manfaat, yaitu memberikan energi, beras putih memiliki banyak sumber karbohidrat dan sebagai sumber energi, mendukung pertumbuhan otot, beras putih mengandung asam amino penting sehingga dapat mendukung pertumbuhan otot., mengobati dan mencegah gangguan pencernaan, beras putih mengandung serat yang rendah sehingga baik untuk mencegah gangguan pencernaan, menjaga kelembaban kulit dan menjadikan kulit tampak putih dan bersih, antioksidan yang menangkal radikal bebas pada kulit, menangkal sinar ultraviolet yang dapat merusak kulit sekaligus memperbarui pigmen kulit yang rusak.

Masker memiliki berbagai fungsi dan manfaat bagi kulit wajah, diantaranya memperbaiki dan merangsang aktivitas sel-sel kulit yang masih aktif, mengangkat kotoran dan selsel tanduk yang masih terdapat pada kulit secara mendalam, memperbaiki dan mengencangkan kulit, memberi nutrisi, menghaluskan, melembutkan dan menjaga kelembapan kulit, mencegah, mengurangi dan menyamarkan kerusakankerusakan pada kulit seperti gejala keriput dan hiperpigmentasi, memperlancar aliran darah dan getah bening pada jaringan kulit

Adapun proses pembuatan masker bunga rosella dan tepung beras ini pertama dimulai dari pengolahan bahan pertama yaitu bunga rosella. Untuk pengolahan bunga rosella diubah bentuk menjadi tepung. Proses pembuatan tepung tersebut dapat dilakukan dengan metode oven yaitu dengan membuat kering bunga rosella dan menghaluskannya dengan cara digiling menjadi tepung (Ir. Mardiah, M.Si. Dkk 2009).

Dapat dijelaskan bunga rosella dipisahkan dengan biji rosella kemudian dicuci hingga bersih karena bunga rosella dapat membuat gatal juga tidak bersih kemudian menimbangnya, menempatkannya pada rak berpori. Pengeringan dilakukan selama 4 hari agar mendapat hasil yang baik.Setelah kering bunga rosella digiling dan di ayak, jadilah tepung bunga rosella.

Diagram 1. Proses pembuatan Tepung Rosella
(Sumber: Pangaribuan, 2016)

Kemudian untuk bahan yang kedua yaitu beras, beras akan di proses dan dijadikan sebagai tepung beras dengan cara memilih beras, yang digunakan adalah jenis beras berwarna putih. Karena beras memiliki banyak sekali jenis dan warna. Beras direndam mengguakan air selama semalam. Lalu dijemur tetapi tidak boleh dibawah paparan sinar matahari secara langsung karena akan mengurangi kandungan yang ada pada beras. Setelah beras kering kemudian dihaluskan dengan cara digiling dan dilakukan penyaringan sampai menghasilakan tekstur yang diinginkan.

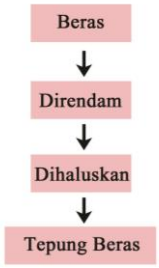

Diagram 2. Proses pembuatan Tepung Beras
(Sumber: Pangaribuan, 2016)

Setelah bunga rosella dan beras menjadi bubuk, kedua bahan dicampur. Kemudian untuk pengencerannya menjadi masker dibutuhkan behan pelengkap yang alami yaitu madu. Madu juga bermanfaat bagi kecantikan, memiliki vitamin B kompleks, vitamin C, dekstrin, pigmen tumbuhan, asam amino (peregenerasi sel – sel kulit), protein, senyawa ester (pembentuk enzim), dan senyawa aromatic (pembawa aroma) yang dibutuhkan oleh tubuh dan kulit. Membersihkan kulit muka dengan madu dapat menghilangkan segala kotoran yang menempel dan menyumbat pori yang menyebabkan jerawat, noda, dan juga plek hitam di wajah. Selain itu madu juga dapat menghambat munculnya keriput. Penelitian para ahli kecantikan membuktikan menggunakan masker campuran madu dapat membuat kulit menjadi halus, terawatt dan kencang. Kandungan vitamin C pada madu mampu mengatasi bakteri penyebab jerawat. Oleh sebab itulah madu sangat baik sebagai bahan pendamping dari masker ini untuk di jadikan pelarut masker.

Tambahkan madu murni secukupnya kedalam tepung rosella aduk hingga rata dan aplikasikan ke wajah dan diamkan 10 -20 menit. Kemudian bilas wajah dengan air biasa dengan bersih. Tepung rosella dapat disimpan sekitar 3 bulanan dengan kadar airnya dibawah 10% (Ir. Mardiah, Msi 2009).

Diagram 3. Cara Pemakaian Masker Tepung Rosella dan Tepung Beras
(Sumber: Pangaribuan, 2016)

Untuk membuat masker lebih tahan lama ada cara yang bisa dilakukan yaitu dengan cara kristalisasi. Tekik kristalisasi adalah proses pemisahan, yaitu larutan diperketat sampai konsentrasi bahan yang terlarut menjadi lebih besar daripada larutannya pada suhu yang sama. Bahan yang terlarut dalam bentuk kristal murni.

Bahan yang digunakan ialah kuntum bunga rosella, tepung beras, air dan madu. Kemudian alat yang disa digunakan ialah panci perebusan *stainlees steel*, sendok pengaduk *stainlees steel*, kompor, blender yang dapat digunakan langsung atau batu gilingan dan kemasan aluminium foil.

Dimana cara pembuatannya adalah pertama dengan merebus air sampai mendidih, kemudian masukkan bunga rosella dan tepung beras dan rebus selama 3-5 menit dan saring. Lalu tuangkan madu ke dalam larutan dan aduk rata. Sambil mengaduk secara terus – menerus secara kontiniu dan stabil sampai larutan mengkristal secara sempurna. Diamkan sampai suhunya sesuai dengan suhu ruang. Haluskan kristal dengan menggunakan bender untuk memperoleh hasil serbuk yang lebih halus untuk masker. Atau dengan cara menumbuknya. Untuk pengemasan masker dapat digunakan kemasan yang terbuat dari aluminium foil agar lebih awet.

Diagram 4. Proses penyimpanan Masker Bunga Rosella dan Tepung Beras
(Sumber: Pangaribuan, 2016)

Dalam penggunaannya masker ini tidak jauh berbeda dengan masker alami lainnya. Kemudian untuk efek sebagai pencerahan kulit wajah, bunga rosella dan beras memiliki fungsi yang sama – sama baik dalam mencerahkan kulit wajah karena kandungan – kandungan yang dimilikinya.

Kecerahan kulit adalah satu ciri kulit yang lembut, lembap, bebas dari sel – sel kulit mati dan terlindungi dari paparan radikal bebas.

Berdasarkan review literatur dari beberapa jurnal tentang masker yang berkaitan dengan pembuatannya dari bahan – bahan alami dapat disimpulkan bahwa masker dari bunga rosella dan tepung beras ini dapat menjadi masker perawatan wajah yang baik bagi kulit wajah karena kandungan – kandungan yang dimilikinya. Masker ini juga memiliki dampak yang sangat kecil pada kerusakan wajah karena bahan yang digunakan tidak menggunakan bahan – bahan kimia atau pengawet.

PENUTUP

Simpulan

Pada hasil diatas dapat disimpulkan bahwa masker bunga rosella dan tepung beras terdapat pengaruh yang efektif dalam meningkatkan pencerahan pada kulit wajah. Kandungan yang dimiliki bunga rosella dan tepung beras sama – sama baik bagi kulit wajah. Bunga rosella memiliki kandungan vitamin C yang tinggi yang dapat melindungi kulit dari serangan radikal bebas, merangsang pembentukan kolagen dan mempercepat proses penyembuhan pada luka, melindungi kulit dari pengaruh buruk sinar ultraviolet (UV) dengan cara menetralisinya juga dapat mengaktifkan antioksidan lain seperti vitamin E. Dalam tepung beras putih juga memiliki kandungan yang sangat baik dalam pencerahan kulit wajah seperti amilosa, amilopektin, hydralized amylum/ dekstrin dan asam kolik yang dapat memutihkan kulit sebagai hasil dari fermentasi amulum selama perendaman. Oleh karena itu bunga rosella dan beras putih bagus untuk bahan dasar pembuatan masker alami pencerah kulit wajah. Tetapi akan mendapatkan hasil yang maksimal jika penggunaan masker ini dilakukan secara teratur dan rutin. Karena kulit wajah yang baik adalah kulit wajah yang selalu terawat.

Saran

Saran yang dapat diberikan :

1. Disarankan untuk dilakukan uji praktek dalam pembuatan masker bunga rosella dan tepung beras agar bisa mendapat bukti yang akurat terhadap respon dan reaksi pada kulit wajah, tekstur, warna, dan aroma yang dimiliki masker.
2. Disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang perbandingan proporsi yang pas dalam takaran masker yang pas agar bisa mendapat takaran yang baik bagi masker dari bunga rosella dan tepung beras.
3. Disarankan penelitian lanjutan untuk uji kelayakan masker agar masker mempunyai nilai layak guna.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian, R. & Susanti, H., 2012. *Penetapan Kadar Fenolik Total Ekstrak Metanol Kelopak Bunga Rosella Merah (Hibiscus sabdariffa Linn.) dengan Variasi Tempat Tumbuh Secara Spektrofotometri*. Ilmiah Kefarmasian, 2(1), pp. 73-80.

Anjani,S & Dwiyanti,S.(2013). "*Pengaruh Proporsi Kulit Semangka dan Tomat Terhadap Hasil Jadi Masker Wajah Berbahan Dasar Tepung Beras*".ejournal.02 03, 22-26

Arbani, Atikh dan Maspiyah. 2015. *Pengaruh Penambahan Ekstrak Rimpang Kencur Pada Tepung Beras Terhadap Sifat Fisik Kosmetik Lulur Tradisional*. e-Journal 4(2): 9-15.

Dechacare. 2011. Masker Wajah Alami dan Fungsinya. http://www.dechacare.com/MaskerWajah-Alami-dari-Buah-I203.html. Diakses tanggal 27 April 2020.

Eka, 2018. *Budidaya Tanaman Rosella*, Jakarta: (https://www.kampustani.com/ diakses 25 April 2020).

Gokilsz1, Nanda. "*Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Rosella"* http://nandagokilz1.wordpress.com/2013/02/04/klasifikasi-danmorfologi-tanaman-rosellahibiscus-sabdariffa-l/

Haidar, Z., 2016. *Si Cantik Rosella: Bunga Cantik Berjuta Khasiat,* Jakarta: Edumania (https://books.google.co.id/ diakses 21 April 2020).

Kartika, Didin Dwi. 2014. Trend Perawatan Kecantikan Perempuan. 29 April 2020 (15:47).

Maryani, H. & Kristiana, L., 2005. *Khasiat dan Manfaat Rosella*, Jakarta: AgroMedia (https://books.google.co.id/ diakses 7 April 2020).

Narwidina, P. (2009*). Pengembangan Minuman Isotonik Antosianin Beras Hitam (Oryza sativa L.indica) dan Efeknya Terhadap Kebugaran dan Aktivitas Antioksidan pada Manusia Pasca Stres Fisik: A Case Control Study.* Program Pascasarjana Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Gadjah Mada. [Tesis].

Pangaribuan, L., 2016. *Pemanfaatan Masker Bunga Rosella (Hibiscus sabdariffa Linn.) Untuk Pencerahan Kulit Wajah*. Keluarga Sehat Sejahtera, 14(28), pp. 46-58.

Rahmania Hanum. 2017. Kelayakan Masker Buah Pare dan Tepung Beras Untuk Mencerahkan Kulit Wajah. https://lib.unnes.ac.id/31594/1/5402412015.pdf. 5 Mei 2020 (19:07).

Rohmah, Firli Ainur. 2016. Pengaruh Proporsi Kulit Buah Kopi dan Oatmeal Terhadap Hasil Jadi Masker Tradisional untuk Perawatan Kulit Wajah . e-Journal 5(3): 72-79.

Sari, T .(2017). *Tinjauan terhadap perawatan kulit wajah wanita usia produktif di kelurahan benai taluk kuantan.* Prodi tata rias dan kecantikan Uneversitas negeri padang.

Septiari, Ni Wayan Sasri dan Suhartiningsih. 2014. Pengaruh Proporsi Puree Stroberi (Fragaria vesca L) dan Tapioka Terhadap Kualitas Masker Wajah Tradisonal. e-Journal 3(1): 166-173.

Sukristiani, Dwi, 2014. Pengetahuan Tentang Kosmetika Perawatan Kulit Wajah Dan Riasan Pada Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluaga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. http://103.216.87.80/index.php/jhet/article/viewFile/4325/3390. 3 Mei 2020 (21:39).

Sulistianingrum, Fitriana. 2014. *Pengaruh Perbedaan Presentase Tepung Biji Buah Pinang Terhadap Kualitas Sediaan Masker Kulit Wajah Berbahan Dasar Tepung Beras Sebagai Kosmetika Tradisional.* e-Journal 3(2): 1622.

Squidoo. 2012. *Madu banyak mengandung khasiat bagi manusia.* http://www.squidoo.com/khasiatmadu. Diakses tanggal 25 April 2020.

Tarigan, Juliati Br. , Zuhra, Sihotang. 2008. Skrining Fitokimia Tumbuhan Yang digunakan oleh Pedagang Jamu Gendong Untuk Merawat Kulit Wajah Di Kecamatan Medan Baru. http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17557/bio-jan2008-3%20(1).pdf?sequence=1. 30 April 2020 (21:37).

Winarti, S., Sudaryati & Usman, D. S., 2015. *Karakteristik dan Aktivitas Antioksidan Rosella Kering* (Hibiscus sabdariffa L.). Rekapangan, 9(2), pp. 17-24.

Wih, Lip wih, Anna S.Ranti, S.M. Wasitaatmadja, Suryaningsih, Junardy, Maily. 2009. Penelitian Bahan Pencerah dan Pelembab Kulit dari Tanaman Indonesia. 5 Mei 2020 (21:11).